

KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM SEKTOR PERTANIAN PADA RUMAH TANGGA PETANI PADI DI PROVINSI ACEH

WOMEN'S CONTRIBUTION TO THE AGRICULTURE SECTOR IN RICE FARMER HOUSEHOLDS IN ACEH PROVINCE

Ainul Mardiyah,¹ Helmi Noviar², Yenny Ertika²,
Yayuk Eko Wahyuningsih², Leli Putri Ansari²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

ABSTRACT

Since ancient times, women's involvement in maintaining the family's food needs has almost been inseparable, especially in the rice production process. This research aims to analyze the contribution of women in the agricultural sector in farming households in Aceh Province. Using quantitative descriptive methods and secondary data analysis from the Aceh Province BPS agricultural census, this research investigates the important role that women play in agriculture. The analysis was carried out using descriptive statistical methods to identify patterns of women's participation, distribution of labor based on gender, and the contribution of women in the rice farming sector of Aceh Province. Data analysis was carried out using multiple linear regression models and classical assumption tests. In this research data there is autocorrelation, therefore the author carried out data transformation using the Cochrane-Orcutt method. The research results after data transformation showed that the contribution of female agricultural workers was lower than that of male agricultural workers with a value of 18 percent. Women are actively involved in various stages of farming activities, from planting to harvest. This research also found that there were different contribution patterns between female and male workers in rice farming.

Key-words: women; agriculture; farmer household

INTISARI

Sejak dahulu keterlibatan perempuan dalam menjaga kebutuhan pangan dalam keluarga hampir tidak dapat dipisahkan, terutama pada proses produksi padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi perempuan dalam sektor pertanian pada rumah tangga petani di Provinsi Aceh. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis data sekunder dari sensus pertanian BPS Provinsi Aceh, penelitian ini menyelidiki peran penting yang dimainkan perempuan dalam pertanian. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola partisipasi perempuan, distribusi tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin, dan kontribusi perempuan dalam sektor pertanian padi Provinsi Aceh. Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Pada data penelitian ini terdapat autokorelasi, oleh karena itu penulis melakukan transformasi data dengan metode Cochrane-Orcutt. Hasil penelitian setelah dilakukan transformasi data menunjukkan bahwa kontribusi pekerja tani perempuan lebih rendah dibandingkan pekerja tani laki-laki dengan nilai sebesar 18 persen. Perempuan terlibat secara aktif dalam berbagai tahapan kegiatan usaha tani, mulai dari penanaman hingga panen. Penelitian ini juga menemukan adanya pola kontribusi yang berbeda antara tenaga kerja perempuan dan laki-laki dalam usaha tani padi.

Kata kunci: perempuan; pertanian; rumah tangga petani

PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kondisi geografis dan iklim yang sangat mendukung dalam sektor

pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Aceh dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah juga sangat tinggi. Ada berbagai

¹ Correspondence author: helminoviar. Email: helminoviar@utu.ac.id

komoditas di Aceh, salah satunya padi. Padi merupakan komoditas pangan yang memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian. Padi juga merupakan sumber energi utama lebih dari 90% penduduk Indonesia dan sumber pendapatan sebagian masyarakat. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan beras terus meningkat dan daerah-daerah yang menjadi sentra produksi padi berupaya meningkatkan produksi melalui intensifikasi. Fluktuasi hasil panen padi disebabkan oleh banyak faktor, sehingga berdampak pada pendapatan petani padi (Ringo *et al.*, 2023).

Sejak dahulu keterlibatan perempuan dalam menjaga kebutuhan pangan dalam keluarga hampir tidak dapat dipisahkan, namun demikian terlalu banyak bukti yang memperlihatkan korelasi peran penting perempuan dan pangan tidak berbanding lurus terhadap besarnya akses perempuan dalam bidang pertanian. Keterlibatan perempuan juga meningkat akibat turunnya keinginan generasi muda untuk bergerak di sektor pertanian terutama tani padi (Suriani *et al.*, 2023).

Pekerja tani perempuan dapat memberikan kontribusi pertanian dalam rumah tangga, mereka bekerja mulai dari pagi sampai sore dengan sebagian mendapatkan upah karena dipekerjakan, sebagian lagi hanya bekerja untuk ladang milik keluarga (Atem, 2023).

Dengan memahami dan mengakui kontribusi perempuan, penelitian ini dapat membantu menciptakan peluang yang lebih adil, meningkatkan produktifitas pertanian, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Aceh (Habib *et al.*, 2023).

Dalam tulisan ini penulis ingin membuka wawasan yang mendalam tentang peran perempuan dalam pertanian, mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi, dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kesetaraan gender dalam pertanian.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data diperoleh dari Sensus Pertanian 2013 BPS Provinsi Aceh, dengan cara menganalisis data *website* BPS Provinsi Aceh dan mengumpulkan data yang diperlukan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder statistik upah petani yang tidak dibayar dan data tahunan produksi padi. Model analisis yang digunakan adalah pendekatan Fungsi Produksi dengan memasukkan tenaga pekerja tani perempuan dan pekerja tani laki-laki sebagai variabel input terpisah. Variabel bebas yang berbeda digunakan pada variabel terikat, yaitu untuk variabel terikat yang pertama adalah kontribusi pekerja tani perempuan (Q), dalam penelitian ini adalah upah pekerja tani perempuan yang tidak dibayar untuk pengolahan lahan (XP₁), penanaman (XP₂), pemeliharaan (XP₃), pemupukan (XP₄), pengendalian hama (XP₅) dan panen (XP₆). Adapun variabel bebas untuk variabel terikat yang kedua adalah kontribusi pekerja tani laki-laki (Q) meliputi upah pekerja tani laki-laki yang tidak dibayar untuk pengolahan lahan (XL₁), penanaman (XL₂), pemeliharaan (XL₃), pemupukan (XL₄), pengendalian hama (XL₅) dan panen (XL₆).

Analisis penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dalam pengolahan datanya. Model ini diperlukan untuk menganalisis pengaruh kontribusi pekerja tani perempuan dan pekerja tani laki-laki terhadap produksi padi pada rumah tangga petani padi di Provinsi Aceh. Dalam konteks penelitian ini, ada dua rumus model regresi berganda yang dapat digunakan untuk menentukan kontribusi petani perempuan dan kontribusi petani laki-laki, yaitu:

$$Q = \beta_0 + \beta_1XP_1 + \beta_2XP_2 + \beta_3XP_3 + \beta_4XP_4 + \beta_5XP_5 + \beta_6XP_6 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$Q = \beta_0 + \beta_1XP_1 + \beta_2XP_2 + \beta_3XP_3 + \beta_4XP_4 + \beta_5XP_5 + \beta_6XP_6 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Dengan model ini dapat dianalisis pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap output produksi padi rumah tangga petani di Provinsi Aceh. Untuk mengestimasi parameter-parameter dalam model regresi berganda, dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan meminimalkan jumlah kuadrat residual. Adapun asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi berganda antara lain: Normalitas, Tidak ada multikolinearitas, Tidak ada heteroskedastisitas, dan Tidak ada autokorelasi (Pramono & Yuliyawati, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Rumah Tangga Petani Padi di Provinsi Aceh

Jumlah rumah tangga pertanian usaha pertanian di Provinsi Aceh mengacu pada banyaknya keluarga atau rumah tangga yang menjalankan usaha di bidang pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Usaha pertanian mencakup kegiatan mengolah lahan dan sumber daya alam untuk membudidayakan tanaman dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi sendiri. Rata-rata luas lahan garapan yang digunakan untuk usaha tani padi di Provinsi Aceh juga tergolong sempit hingga menengah. Sebagian besar petani padi di Aceh merupakan petani skala kecil dengan luas lahan garapan kurang dari 1 hektar. Namun, terdapat juga sebagian kecil petani yang memiliki lahan garapan lebih luas, di atas 2 hektar (Zulkifli et al., 2023).

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas dengan model histogram dan p-plot pada kontribusi pekerja tani perempuan dan pekerja tani laki-laki residual terpenuhi dengan cukup baik. Untuk uji heteroskedastisitas pada kontribusi pekerja tani perempuan terdapat indikasi heteroskedastisitas di variabel pengolahan lahan penanaman dan panen, sedangkan pada kontribusi pekerja tani laki-laki terdapat indikasi heteroskedastisitas di variabel pemeliharaan, pemupukan dan

pengendalian hama. Untuk uji multikolinearitas, baik untuk kontribusi pekerja tani perempuan maupun pekerja tani laki-laki, nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1, sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Pada uji autokorelasi awalnya data tidak lolos atau terjadi autokorelasi pada data. Adanya autokorelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara residual pada suatu pengamatan dan residual pada pengamatan lainnya. Ini dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien. Untuk mengatasi masalah autokorelasi penulis melakukan transformasi data dan model dengan menggunakan metode Cochrane-Orcutt. Berikut model regresi setelah dilakukam transformasi:

$$Q_t^* = \beta_0^* + \beta_1 XP_{t1}^* + \beta_2 XP_{t2}^* + \beta_3 XP_{t3}^* + \beta_4 XP_{t4}^* + \beta_5 XP_{t5}^* + \beta_6 XP_{t6}^* + \varepsilon \dots\dots\dots (3)$$

$$Q_t^* = \beta_0^* + \beta_1 XL_{t1}^* + \beta_2 XL_{t2}^* + \beta_3 XL_{t3}^* + \beta_4 XL_{t4}^* + \beta_5 XL_{t5}^* + \beta_6 XL_{t6}^* + \varepsilon \dots\dots\dots (4)$$

Metode ini melakukan transformasi pada variabel dependen dan independen dengan menghitung nilai rho (ρ) yang merupakan koefisien autokorelasi menggunakan nilai error pada model regresi awal. Setelah dilakukan transformasi data dengan metode Cochrane-Orcutt, hasil uji Durbin-Watson menunjukkan bahwa tidak terdapat lagi autokorelasi pada data kontribusi pekerja tani perempuan maupun pekerja tani laki-laki (Aprianto et al., 2020).

Estimasi Model Regresi Linier Berganda Setelah Metode Cochrane-Orcutt

- a. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Kontribusi Pekerja Tani Perempuan

Tabel 1. Hasil Regresi Upah Pekerja Tani Perempuan Setelah Dilakukan Transformasi Metode Cochran Orcut

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,424a	0,180	0,179	90,29178	2,125
Predictors:(Constant), XP ₁ ;XP ₂ ;XP ₃ ;XP ₄ ; XP ₅ ;XP ₆				
Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Tani Perempuan				

Sumber: data sekunder diolah (2024).

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi variabel (XP₁; XP₂; XP₃; XP₄; XP₅; XP₆) diperoleh nilai R² sebesar 0,180, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat keeratan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan keeratan 18 persen.

Tabel 2. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Upah Pekerja Tani Perempuan yang Tidak Dibayar

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
(Cons.)	24.672	1.786	13.817	0.000
(XP ₁)	4.791	1.463	0.052	3.276 0.001
(XP ₂)	3.322	0.300	0.223	11.056 0.000
(XP ₃)	2.334	0.640	0.064	3.644 0.000
(XP ₄)	-8.709	2.906	-0.049	-2.997 0.003
(XP ₅)	18.448	6.474	0.046	2.850 0.004
(XP ₆)	4.348	0.395	0.210	10.996 0.000

a. Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Tani Perempuan

Sumber: data sekunder diolah (2024).

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda akhir estimasi sebagai berikut.

$$Q_t^* = 24,627 + 4,791 + 3,322 + 2,334 + (-8,709) + 18,448 + 4,348 \dots \dots \dots (5)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 24,627. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa variabel bebas yakni pengolahan

lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan panen sama dengan nol, maka tingkat kontribusi pekerja tani perempuan sebesar 24,627.

- Variabel pengolahan lahan bernilai positif sebesar 4,791 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pengolahan lahan, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 4,791 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel penanaman bernilai positif sebesar 3,322 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel penanaman, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 3,322 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pemeliharaan bernilai positif sebesar 2,334 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pemeliharaan, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 2,334 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pemupukan bernilai negatif sebesar -8,709 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam satuan pada variabel pemupukan, maka akan menurunkan kontribusi perempuan sebesar 8,709 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pengendalian hama bernilai positif sebesar 18,448 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pengendalian hama, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 18,448 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel panen bernilai positif sebesar 4,348 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel panen, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 4,348 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Kontribusi Pekerja Tani Laki-laki

Tabel 3. Hasil Regresi Upah Pekerja Tani Laki-laki Setelah Dilakukan Transformasi Metode Cochran Orcutt

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,613a	0,376	0,375	65.95516	2,028
Predictors:(Constant),XL ₁ ;XL ₂ ;XL ₃ ;XL ₄ ;XL ₅ ;XL ₆				
Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Tani Laki-laki				

Sumber: datas sekunder diolah (2024).

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi variabel (XL₁; XL₂; XL₃; XL₄; X₅; XL₆) diperoleh nilai R² sebesar 0,375 sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat keeratan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan keeratan 37,5 persen.

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Upah Pekerja Tani Laki-laki yang Tidak Dibayar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Cons.)	20.330	1.349		
(XL ₁)	4.478	0.237	0.271	18.916	0.000
(XL ₂)	7.099	0.598	0.180	11.871	0.000
(XL ₃)	15.329	1.191	0.274	12.866	0.000
(XL ₄)	-1.168	1.238	-0.027	-0.943	0.346
(XL ₅)	7.634	1.185	0.151	6.443	0.000
(XL ₆)	1.316	0.276	0.079	4.766	0.000

a. Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Tani Laki-laki

Sumber: data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi linier berganda akhir estimasi sebagai berikut.

$$Q_t^* = 20,330 + 4,478 + 7,099 + 15,329 + (-1,168) + 7,634 + 1,316..... (6)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 20,330. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa variabel bebas yakni pengolahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan,

pengendalian hama dan panen sama dengan nol, maka tingkat kontribusi pekerja tani laki-laki sebesar 20,330.

- Variabel pengolahan lahan bernilai positif sebesar 4,478 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pengolahan lahan, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 4,478 HOK satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel penanaman bernilai positif sebesar 7,009 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel penanaman, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 7,009 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pemeliharaan bernilai positif sebesar 15,329 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pemeliharaan, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 15,329 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pemupukan bernilai negatif sebesar -1,168 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam satuan pada variabel pemupukan, maka akan menurunkan kontribusi perempuan sebesar 1,168 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel pengendalian hama bernilai positif sebesar 7,634 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel pengendalian hama, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 7,634 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel panen bernilai positif sebesar 1,316 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 jam pada variabel panen, maka akan meningkatkan kontribusi perempuan sebesar 1,316 HOK dengan asumsi variabel lain konstan.

Pada tabel 1, variabel prediktor yang digunakan adalah (Constant), pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan panen. Model ini memiliki nilai R sebesar 0,180. Variabel

dependennya adalah kontribusi pekerja tani perempuan, sedangkan pada tabel 3, masih menggunakan variabel prediktor yang sama yakni (Constant), pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama, dan panen. Model ini memiliki nilai R sebesar 0,376. Variabel dependennya adalah kontribusi pekerja tani laki-laki.

Nilai R^2 yang tinggi pada tabel 3 (0,376) dibanding tabel 1 (0,180) mengindikasikan bahwa variabel-variabel prediktor tersebut memiliki korelasi atau hubungan yang lebih kuat dengan kontribusi pekerja tani laki-laki daripada pekerja tani perempuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembagian peran dalam kegiatan pertanian pada rumah tangga petani padi di Provinsi Aceh, di sini kontribusi laki-laki lebih dominan dalam aktivitas seperti panen dan pengolahan lahan, sehingga variabel-variabel prediktor memiliki hubungan yang lebih erat dengan kontribusi pekerja tani laki-laki. Meskipun nilai R lebih tinggi pada kontribusi pekerja tani laki-laki, hal ini tidak berarti bahwa kontribusi pekerja tani perempuan kurang penting. Kontribusi pekerja tani perempuan dan laki-laki seharusnya dilihat saling melengkapi dan sama-sama penting dalam kegiatan pertanian. Keberhasilan pertanian tidak hanya bergantung pada satu jenis kontribusi saja, tetapi merupakan hasil dari upaya bersama antara pekerja tani perempuan dan pekerja tani laki-laki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani perempuan memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam usaha tani padi di Provinsi Aceh. Perempuan terlibat secara aktif dalam berbagai tahapan kegiatan usaha tani, mulai dari penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama, hingga panen. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan peran penting perempuan dalam sektor pertanian, terutama pada budidaya tanaman pangan seperti padi.

Penelitian ini juga menemukan adanya pola kontribusi yang berbeda antara tenaga kerja perempuan dan laki-laki dalam usaha tani padi. Perempuan cenderung lebih dominan dalam kegiatan penanaman, pemupukan, dan pengendalian hama, ini dikarenakan adanya pembagian tugas berdasarkan gender. Perempuan lebih banyak menangani kegiatan yang membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, sedangkan laki-laki lebih banyak berpartisipasi dalam pengolahan lahan, pemeliharaan, dan panen karena laki-laki banyak terlibat dalam pekerjaan berat yang membutuhkan kekuatan fisik.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kontribusi tenaga kerja perempuan dan laki-laki dalam usaha tani padi, serta implikasinya terhadap kebijakan pembangunan pertanian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampai kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh atas akses data penulis. Kemudian terima kasih kepada LPPM-PMP-UTU dan komisi pembimbing serta penguji yang telah memberikan masukan dan kontribusi pemikiran penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Ade, Naomi Nessyana Debararaja, Nurfitri Imro'ah. (2020). Metode Cochrane-Orcutt untuk Mengatasi Autokorelasi pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(1).
- Atem, A. (2023). Perempuan Melayu Dan Pangan: Relasi yang tidak terpisahkan. *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(1).
- Habib, Manik, & Pulungan. (2023). Peran Budaya dan Karakteristik Gender Pada Pertanian Padi Sawah di Desa Pasir Matogu Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jasc*

- (*Journal Of Agribusiness Sciences*), 7(2).
- Zulkifli, Karimi, Taifur, & Ridwan. (2023). Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Sumber Penghasilan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5.
- Pramono, & Yuliawati. (2020). Peran Kelompok Tani terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *AgriTech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 21(2).
- Ringo, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar. (2023). *Kabupaten Aceh Selatan The Contribution of Paddy Rice Farming To Farmer Household Income In Ujong Padang Village , Labuhan Haji Barat District* ,. 25(3).
- Suriani, Nisa, Yoanna Pusvita Sari, Fitri Handayani, & Helmi Noviar. (2023). The Younger Generation and the Future of Agriculture. *Jurnal Triton*, 14(2).